

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS. MA'ARIF  
NU 04 TAMANSARI DAN MTS. MA'ARIF NU 16 SIRAU  
KARANGMONCOL PURBALINGGA**



**TESIS**

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

**Disusun Oleh:  
ISNANTO  
NIM. 1522605043**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2017**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS. MA'ARIF  
NU 04 TAMANSARI DAN MTS. MA'ARIF NU 16 SIRAU  
KARANGMONCOL PURBALINGGA**



**TESIS**

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

**Disusun Oleh:  
ISNANTO  
NIM. 1522605043**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2017**

## DAFTAR ISI

Cover Luar .....	i
Cover Dalam.....	ii
Pengesahan Direktur .....	iii
Pengesahan Tim Penguji .....	iv
Nota Dinas Pembimbing .....	v
Pernyataan Keaslian .....	vi
Abstrak .....	vii
Abstract .....	viii
Transliterasi .....	ix
Motto .....	xiii
Persembahan .....	xiv
Kata Pengantar .....	xv
Daftar Isi.....	xvii
Daftar Tabel .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KEPEMIMPINAN DAN MUTU PENDIDIKAN .....</b>	<b>12</b>
A. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	12
1. Definisi Strategi .....	12
2. Definisi Kepemimpinan .....	13
3. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah .....	16
4. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	19
5. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	24
B. Mutu Pendidikan Madrasah.....	30
1. Definisi Mutu Pendidikan .....	30
2. Madrasah yang Bermutu .....	34
3. Standar Mutu Pendidikan Madrasah .....	36
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan Madrasah.....	43
5. Strategi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah.....	47
C. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan ..	50
D. Penelitian yang Relevan .....	53
E. Kerangka Berpikir .....	58

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	61
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	61
	C. Data dan Sumber Data .....	61
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	62
	1. Wawancara.....	62
	2. Observasi .....	63
	3. Dokumentasi .....	64
	E. Teknik Analisis Data .....	64
	1. Reduksi Data.....	65
	2. Penyajian Data .....	65
	3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan).....	66
	F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	66
	1. Perpanjangan Keikutsertaan .....	66
	2. Ketekunan Pengamatan .....	67
	3. Triangulasi .....	67
	G. Tahapan Penelitian .....	67
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>69</b>
	A. Paparan Data MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.....	69
	1. Gambaran Umum MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.....	69
	2. Profil Kepala MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari Karangmoncol Purbalingga .....	72
	3. Artikulasi Visi, Misi dan Nilai Kepemimpinan Kepala MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.....	74
	4. Strategi Kepemimpinan Kepala MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari Karangmoncol Purbalingga .....	104
	5. Temuan Penelitian.....	116
	B. Paparan Data MTs. Ma'arif NU 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga.....	121
	1. Gambaran Umum MTs. Ma'arif 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga .....	121
	2. Profil Kepala MTs. Ma'arif NU 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga .....	125
	3. Artikulasi Visi, Misi dan Nilai Kepemimpinan Kepala MTs. Ma'arif NU 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga .....	126
	4. Strategi Kepemimpinan Kepala MTs. Ma'arif 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga.....	147
	5. Temuan Penelitian.....	159
	C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	163
	1. Visi, Misi dan Nilai Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	163
	2. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan .....	176

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	192
	A. Simpulan.....	192
	B. Saran.....	193

**DAFTAR PUSTAKA** .....

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kerangka Berpikir Penelitian .....	68
------------	------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. *Grafik* .....



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi derasnya arus budaya dalam era globalisasi akhir-akhir ini cukup memberikan kekhawatiran tersendiri bagi umat Islam di Indonesia. Budaya materialis, hedonis, sekularistis dan semacamnya semakin tumbuh dalam masyarakat Indonesia saat ini. Kekhawatiran tersebut kian bertambah ketika mulai maraknya gejala kemerosotan moral yang bukan hanya dialami oleh peserta didik, tetapi juga menjangkiti orang-orang yang dianggap ‘pintar’ dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya dalam bidang budaya, ekonomi, politik, bahkan agama. Maka kemudian lahirlah aksi penyelewengan, penipuan, penindasan, korupsi, sogok-menyogok dan lainnya yang menutupi kejujuran, keadilan, kebenaran, tolong-menolong dan kasih sayang.<sup>1</sup>

Masalah tersebut kemudian memunculkan tuduhan bahwa begitu kurang efektifnya pendidikan, padahal pendidikan merupakan sarana utama bagi suatu negara untuk meningkatkan sumber daya manusianya dalam mengikuti perkembangan dunia. Oleh karena itu, pendidikan patut memperoleh perhatian utama dalam perbaikan kualitas manusia. Kalau tidak, suatu bangsa akan ketinggalan dengan bangsa lainnya di dunia. Lebih-lebih lagi dalam percaturan dunia yang menggunakan teknologi canggih dan serba tanpa batas (*borderless*). Upaya meningkatkan kualitas pendidikan membutuhkan waktu yang panjang dengan serangkaian proses yang teratur dan sistematis. Kualitas pendidikan tersebut perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman, misalnya otonomi pendidikan, kebutuhan masyarakat, dan harus sesuai dengan jiwa otonomi daerah dalam mengelola sumber daya di masa depan.

---

<sup>1</sup> Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 189.

Perkembangan zaman yang makin pesat telah membawa perubahan alam pikir manusia, termasuk di dalamnya perubahan paradigma dalam peningkatan kualitas pendidikan. Sesuai dengan arahan Dirjen Dikdasmen, paradigma penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, adalah: (1) kegiatan pembelajaran akan bergeser dari *schooling* ke *learning*, dari *teaching* ke *learning*; (2) dari *pupil* atau *student* ke *learner*; (3) dari proses *learning* bisa terjadi di sekolah, rumah maupun kantor untuk membentuk *the learningsociety*.<sup>2</sup> Lebih lanjut UNESCO memberikan empat pilar prinsip dasar untuk menuju paradigma baru, yaitu : (1) *learning to know*; (2) *learning to do*; (3) *learning to live together*; dan (4) *learning to be*.<sup>3</sup>

Jelaslah, bahwa pendidikan harus terus menerus ditingkatkan, khususnya bagi lembaga pendidikan mempunyai tugas dan tanggungjawab yang besar dan berat dalam menyiapkan peserta didik yang berkualitas. Salah satu unsur penting yang sangat kuat berkaitan dengan pendidikan adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peran sangat besar dalam mengembangkan mutu sekolah. Oleh sebab itu, ia harus yakin bahwa anggota sekolahnya memerlukan standar, harapan dan kinerja yang bermutu tinggi. Selain itu, ia harus yakin bahwa visi sekolah harus menekankan standar pelajaran yang tinggi. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Hal ini karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, menjadi kepala sekolah profesional perlu dimulai dari pengangkatan yang profesional, bahkan perlu dipilih dalam kurun waktu tertentu dan setelah itu diadakan lagi pemilihan yang baru dan kepala sekolah

---

<sup>2</sup> Dirjen Dikdasmen, *Pengarahan Dirjen Dikdasmen tentang Pergeseran Paradigma Peningkatan Kualitas Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2000), hlm. 10.

<sup>3</sup> Kisupriyoko, *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2007), hlm. 6.

yang lama kembali menjadi guru. Hal ini akan menimbulkan iklim demokratis di sekolah, yang akan mendorong terciptanya iklim yang kondusif bagi terciptanya kualitas pembelajaran yang optimal untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik. Hanya dengan cara demikianlah akan tumbuh kepala sekolah yang profesional yang siap *mendorong visi menjadi aksi* dalam paradigma baru manajemen pendidikan.<sup>4</sup> Sebab kepala sekolah, bukan manajer sebuah unit produksi yang menghasilkan barang mati, melainkan pemimpin pendidikan yang bertanggungjawab yang harus mampu menjadikan manusia yang berkualitas, baik secara ilmu pengetahuan dan secara moral serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberdayakan guru dan peserta didik untuk dapat mengembangkan potensinya seoptimal mungkin.

Mencermati hal tersebut, tidak salah apabila kemudian ada pandangan yang menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Seperti yang diungkapkan Supriadi bahwa ada kaitan yang erat antara kualitas kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan di sekolah, seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah dan menurunnya perilaku nakal peserta didik.<sup>5</sup> Hal ini lebih disebabkan karena fungsi utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan ialah menciptakan situasi belajar dan mengajar yang baik, sehingga para guru dan para peserta didik dapat mengajar dan belajar dalam situasi yang baik.<sup>6</sup>

Apabila seorang kepala sekolah tidak bisa mengatur, mempengaruhi, mengajak anggotanya untuk meraih tujuan pendidikan, kurang bisa memanfaatkan peluang yang ada, dan cenderung menerapkan gaya kepemimpinan yang sekedar melaksanakan tugas rutin, maka jangan diharapkan mutu pendidikan akan mengalami peningkatan. Sehingga

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. vii.

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Rangka Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 24.

<sup>6</sup> Ghaffar MS., *Dasar-dasar Administrasi dan Supervisi Pengajaran*, (Jakarta: Angkasa Raya, 1992), hlm. 154.

kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan kesuksesan dalam mengembangkan lembaga pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Nurkolis, setidaknya ada empat alasan kenapa diperlukan figur seorang pemimpin, yaitu: (1) banyak orang memerlukan figur pemimpin; (2) dalam beberapa situasi seorang pemimpin perlu tampil mewakili kelompoknya; (3) sebagai tempat pengambilalihan resiko bila terjadi tekanan terhadap kelompoknya; dan (4) sebagai tempat untuk meletakkan kekuasaan.<sup>7</sup> Dengan demikian, kepemimpinan yang baik, tentunya sangat berdampak pada tercapai tidaknya tujuan organisasi karena pemimpin memiliki pengaruh terhadap kinerja yang dipimpinnya. Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan merupakan bagian dari kepemimpinan.<sup>8</sup>

Uraian di atas, telah memberikan gambaran bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, karena ia merupakan pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala sekolah dalam hal ini hendaknya dipandang sebagai suatu sosok atau tokoh yang memegang tampuk pimpinan sekolah yang mempunyai kuasa menentukan kehidupansekolah. Tugas kepala sekolah tersebut mencakup berbagai peran, meliputi: *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator*(EMASLIM).<sup>9</sup>

Berangkat dari pandangan tersebut, penulis terdorong untuk mengupas lebih lanjut tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari dan MTs. Ma'arif NU 16 Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Pemilihan madrasah sebagai lokasi penelitian, disebabkan bahwa penulis melihat perkembangan madrasah di kecamatan Karangmoncol berkembang cukup pesat, hal ini terbukti adanya 5 madrasah tsanawiyah yang berada di

---

<sup>7</sup> Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm. 152.

<sup>8</sup> Nurkolis, *Manajemen...*, hlm. 154.

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Menjadi...*, hlm. 85.

Kecamatan Karangmoncol, jumlah peminat siswa yang masuk di madrasah tsanawiyah terhitung cukup besar bahkan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri yang berada di Kecamatan Karangmoncol, hal ini di buktikan oleh MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari yang mempunyai siswa sampai 496 orang, oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang strategi yang digunakan oleh kepala madrasah dengan memilih 2 madrasah yang mempunyai nilai akreditasi yang berbeda, yaitu MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari dan MTs. Ma'arif NU 16 Sirau. Dalam realitas sejarah, madrasah tumbuh dan berkembang dari, oleh dan untuk masyarakat Islam. Sehingga sejak awal, madrasah merupakan konsep pendidikan berbasis masyarakat (*community based education*). Masyarakat sebagai individu maupun organisasi dengan didorong semangat keagamaan atau dakwah, membangun madrasah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka, ini dapat dilihat dari prosentase kepemilikan madrasah di Indonesia yang tercatat 90% milik swasta dan sisanya berstatus negeri, dan ini berbanding terbalik dengan sekolah-sekolah umum.<sup>10</sup>

Hingga hari ini, sebagaimana lembaga pendidikan pada umumnya, madrasah masih dihadapkan pada sejumlah persoalan klasik seperti kelemahan infrastruktur, sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, kualitas calon peserta didik, kurikulum, proses pembelajaran, dan manajemen kelembagaan. Masalah tersebut sebenarnya dilatarbelakangi oleh kondisi awal yang melibatkan banyak aspek.

Tingginya peran masyarakat dalam memberdayakan madrasah ternyata belum dapat meningkatkan mutu pendidikan madrasah secara signifikan. Persepsi miring atas madrasah sebagai lembaga pendidikan “kelas dua” belum dapat dijawab secara tuntas oleh para pengelola madrasah. Bahkan, di beberapa sisi, madrasah masih tampak sebagai “cagar budaya” untuk mempertahankan faham-faham keagamaan tertentu. Belum

---

<sup>10</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 184-185.

menumbuhkan mobilitas antar generasi, sehingga masih belum tampak perannya sebagai pendidikan yang menjanjikan masa depan.<sup>11</sup>

Realita ini berbanding terbalik dengan tuntutan akan pendidikan bermutu yang semakin hari semakin kuat. Tingginya tuntutan akan pendidikan yang bermutu sudah seyogyanya direspon oleh para pengelola madrasah dengan sikap yang rasional dan lebih berorientasi pada kebutuhan masyarakat secara luas. Respon tersebut diejawantahkan dalam bentuk strategi peningkatan mutu pendidikan yang selanjutnya diupayakan implementasinya secara bertahap.

Rupanya hal ini kemudian ditindaklanjuti secara baik oleh beberapa pengelola madrasah dan lembaga pendidikan Islam lainnya. Setidaknya, dalam dua dekade terakhir telah bermunculan beberapa lembaga pendidikan Islam yang berupaya menampilkan “wajah baru” lembaga pendidikan Islam menjadi lebih adaptif dan responsif. Lembaga-lembaga pendidikan tersebut berusaha menampilkan pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan yang bermutu dan modern dari berbagai jenis dan jenjang.<sup>12</sup> Sebut saja Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al-Azhar di Jakarta, Yayasan Al-Muthahhari di Bandung, LPI Al-Hikmah, dan LPI Al-Falah di Surabaya. Bersamaan dengan kemunculan beberapa sekolah Islam tersebut Departemen Agama juga berupaya untuk menampilkan konsep madrasah bermutu dengan beberapa kebijakan yang menunjuk beberapa madrasah tertentu sebagai madrasah unggulan dan percontohan atau yang juga dikenal dengan madrasah model.

Semarak pembaruan lembaga pendidikan Islam ini banyak diikuti oleh beberapa madrasah dan sekolah Islam di daerah. Beberapa madrasah yang tadinya tampak biasa-biasa saja berupaya berbenah untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Demikian halnya dengan Madrasah Tsanawiyah yang berada di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, juga mulai muncul

---

<sup>11</sup> A. Malik Fajar, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: LP3NI, 1996), hlm. 6. Lihat juga Muhaimin dkk., *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 32.

<sup>12</sup> Sudarman Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 61.

respon untuk menampilkan konsep madrasah yang bermutu. Di sinilah arti penting dari strategi kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah.

Strategi kepemimpinan itu pada awalnya datang dari kompetisi yang terjadi untuk mencapai tujuan, seperti: memperebutkan daerah, untuk mempertahankan kehidupan, memperoleh keuntungan, kesenangan, dan kebahagiaan, kadang-kadang kompetisi untuk mencapai tujuan itu harus berlangsung melalui perkelahian, peperangan dan yang kuat bertahan. Kompetisi yang dimaksud di dalam lembaga pendidikan bukan bermakna untuk mempertahankan jabatan, atau kedudukan hanya untuk mendapatkan pengakuan, sehingga sekolah tersebut diminati oleh guru, staf pegawai, siswa, masyarakat dan stake holder. Kepala sekolah mempunyai banyak strategi kepemimpinan untuk mempertahankan jabatan, atau kedudukan pengakuan, sehingga sekolah tersebut diminati oleh guru, staf pegawai, siswa, masyarakat dan stakeholder, sehingga sekolah yang dipimpinnya itu mempunyai nilai plus dan pengakuan baik secara lisan maupun tulisan dari seluruh stakeholder. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dapat membawa iklim organisasi sekolah menjadi efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan. Inilah arti penting dari strategi kepemimpinan kepala sekolah.

Jordan E. Ayan menyebutkan bahwa strategi kepemimpinan adalah kemampuan untuk berpikir dari segi bagaimana tindakan pemimpin bisa membantu organisasi untuk beradaptasi dengan dunia luar.<sup>13</sup> Hal ini berarti bahwa pimpinan melakukan suatu evaluasi sebelum melakukan suatu tindakan, dengan melakukan pertimbangan tentang kekuatan internal dan eksternal organisasi yang dimiliki baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas; misalnya kemampuan setiap individu, jumlah kekuatan sarana prasarana pendukung, memberikan motivasi kepada setiap anggota. Sehingga strategi kepemimpinan akan menjadi suatu kerangka yang fundamental sebagai tempat organisasi menyatakan kontinuitasnya yang vital, dan pada

---

<sup>13</sup> Jordan E. Ayan, *Bengkel Kreatif*, (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 31.

saat yang bersamaan akan memiliki kekuatan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian tesis dengan judul **“Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Ma’arif NU 04 Tamansari dan MTs. Ma’arif NU 16 Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kekhawatiran tersebut kian bertambah ketika mulai maraknya gejala kemerosotan moral yang bukan hanya dialami oleh peserta didik, tetapi juga menjangkiti orang-orang yang dianggap ‘pintar’ dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya dalam bidang budaya, ekonomi, politik, bahkan agama.
2. Munculnya tuduhan bahwa begitu kurang efektifnya pendidikan, padahal pendidikan merupakan sarana utama bagi suatu negara untuk meningkatkan sumber daya manusianya dalam mengikuti perkembangan dunia.
3. Pendidikan harus terus menerus ditingkatkan, khususnya bagi lembaga pendidikan mempunyai tugas dan tanggungjawab yang besar dan berat dalam menyiapkan peserta didik yang berkualitas.
4. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan.
5. Pentingnya strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada batasan masalah yang kelima, yaitu: “pentingnya strategi



kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan,” yang kemudian diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terfokus pada strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs. Ma’arif NU 04 Tamansari dan MTs. Ma’arif NU 16 Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.
2. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Ma’arif NU 04 Tamansari dan MTs. Ma’arif NU 16 Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, meliputi aspek kurikulum dan pembelajaran, kesiswaan, ketenagaan (pendidik dan peserta didik), dan sarana prasarana.
3. Lokasi penelitian ini adalah MTs. Ma’arif NU 04 Tamansari dan MTs. Ma’arif NU 16 Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Ma’arif NU 04 Tamansari dan MTs. Ma’arif NU 16 Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana perbandingan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Ma’arif NU 04 Tamansari dan MTs. Ma’arif NU 16 Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Ma’arif NU 04 Tamansari dan MTs.

Ma'arif NU 16 Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

- b. Untuk menganalisis perbandingan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari dan MTs. Ma'arif NU 16 Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan manajemen pendidikan.
  - 2) Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memakai penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
  - 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui perilaku kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
  - 4) Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian serupa di masa yang akan datang.
- b. Secara Praktis
  - 1) Informasi dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan pengembangan mutu pendidikan.
  - 2) Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam kepemimpinan kepala madrasah.
  - 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pemimpin dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- 4) Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup. Bagian pendahuluan terdiri dari bab satu, bagian isi terdiri dari bab dua, bab tiga dan bab empat, dan bagian penutup terdiri dari bab lima. Setiap bab pada setiap bagian saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Bab satu berisi pendahuluan, yang meliputi dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang berisi hakikat kepemimpinan kepala madrasah, hakikat mutu pendidikan, peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab tiga berisi metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi paparan data MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari Karangmoncol Purbalingga, paparan data MTs. Ma'arif NU 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab lima berisi penutup, yang meliputi simpulan, dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Kepala MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari dan Kepala MTs. Ma'arif NU 16 Sirau Karangmoncol Kabupaten Purbalingga sama-sama menjadikan visi madrasah sebagai alat untuk mengarahkan haluan dan tujuan madrasah. Keduanya juga sepakat untuk menjadikan misi madrasah sebagai penjabaran dari visi madrasah yang diharapkan dapat mendorongnya perilaku dan budaya yang unggul. Keduanya sama-sama berupaya menjadi misi sebagai pendorong untuk menggali potensi, kreasi, dan inovasi yang dimiliki warga madrasah demi terwujudnya tujuan madrasah. Terkait nilai kepemimpinan, kedua kepala madrasah sepakat menanamkan nilai-nilai unggul dan islami di madrasah untuk diyakini warga madrasah dan dimanifestasikan dalam perilaku sehari-hari, sehingga dapat menumbuhkan budaya berprestasi di madrasah. Berikut urutan nilai yang mengemuka di MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari Karangmoncol Purbalingga: (a) Nilai Kompetisi dan Penghargaan; (b) Nilai Kedisiplinan; (c) Nilai Islami dan Ibadah; (d) Nilai Keterbukaan; (e) Keikhlasan dan Tanggung jawab; (f) Nilai Keteladanan; dan (g) Nilai Kekompakan dan Kebersamaan. Sedangkan nilai yang muncul di MTs. Ma'arif NU 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga adalah: (1) Nilai Islami dan Ibadah; (2) Nilai Keteladanan; (3) Nilai Dedikasi dan Usaha Maksimal; (4) Keikhlasan dan Tanggung jawab; (5) Nilai Kedisiplinan; (6) Nilai Kekompakan dan Kebersamaan; dan (7) Kesadaran.
2. Strategi kepemimpinan Kepala MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari dan Kepala MTs. Ma'arif NU 16 Sirau Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah-masing adalah: (a) meningkatkan mutu kurikulum dan pembelajaran, yaitu dengan menerapkan Kurikulum 2013 (K-13) dan mendorong upaya-upaya kreatif guru dan peserta didik dalam proses

pembelajaran dengan mengelaborasi sumber-sumber belajar; (b) meningkatkan mutu kesiswaan, kedua kepala madrasah menyeleksi calon input madrasah dan membagi peserta didik atas tiga kelompok besar, yaitu: (1) berkualitas tinggi; (2) berkualitas sedang; dan (3) berkualitas rendah dan membaginya dalam kelas heterogen dengan menjadikan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sebagai penopang pembelajaran di kelas guna menghasilkan keluaran yang bermutu; (c) meningkatkan mutu guru dan karyawan, kedua kepala madrasah memberdayakan guru dan karyawan melalui kegiatan rutin dan dan temporal yang diisi dengan kegiatan-kegiatan pemberdayaan di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah; dan (d) meningkatkan mutu sarana dan prasarana, kedua kepala madrasah berupaya melengkapi sarana dan prasarana yang kurang secara bertahap dengan skala prioritas.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga**

- a. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga hendaknya memberi otonomi kepada madrasah dengan sepenuh hati sesuai dengan konsep manajemen berbasis sekolah (*school based management*). Dengan otonomi tersebut, madrasah dapat lebih leluasa untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sekaligus mendapat dukungan dan sumber daya dari para *stake holders*.
- c. Hendaknya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga meningkatkan kontribusinya, terutama kontribusi material, terhadap madrasah swasta yang berupaya meningkatkan mutu pendidikannya dan telah menunjukkan prestasi-prestasinya.

## **2. Bagi Kepala Madrasah**

- a. Meskipun keunggulan dan prestasi telah menjadi tradisi warga madrasah, hal tersebut hendaknya disertai perhatian yang besar terhadap pengembangan potensi dan kepribadian dan sikap sosial anak.
- b. Madrasah, khususnya MTs. Ma'arif NU 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga, sudah saatnya melakukan penataan ulang dari segi fisik dan lingkungan, sehingga kenyamanan belajar peserta didik dapat lebih dirasakan.

## **3. Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan**

- a. Para penyelenggara lembaga pendidikan hendaknya melakukan reorientasi dan perumusan kembali visi, misi, dan tujuan yang jelas. Dengan kejelasan visi, misi, dan tujuan lembaga, program dan perkembangan madrasah dapat dievaluasi.
- b. Para penyelenggara lembaga pendidikan dapat mengadopsi nilai-nilai di kedua madrasah dalam penelitian ini. Dengan mengadopsi nilai-nilai tersebut semua perilaku dan kinerja warga madrasah memiliki landasan dan tujuan yang jelas.
- c. Para penyelenggara lembaga pendidikan hendaknya lebih lebih komitmen dalam meningkatkan mutu madrasah karena mendapatkan amanah dari orang tua peserta didik. Mutu pendidikan secara akan sangat berpengaruh pada kualitas generasi dan bangsa ini di masa depan.

## **4. Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dikembangkan kembali untuk menggali aspek-aspek lain yang berkaitan dengan visi, misi, nilai, dan strategi kepemimpinan guna mewujudkan madrasah yang bermutu dan unggul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Junedi. "Managemen Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Paguyangan Kabupaten Brebes." *Tesis*, Purwokerto: Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015.
- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Islam*, Jakarta: ARGA, 2003.
- Anwar, Moch. Idochi. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Aqib, Zainal. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Arcaro, Jerome S. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip dan Tata Langkah Penerapan*, Terj. Yosol Iriantara, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Arini, Dorothea Wahyu. *Manajemen Kualitas Sisi Kualitatif*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Arsyad, Azhar. *Pokok Mnajemen: Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan dan Eksekutif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Asmara, U. Husna. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984.
- Asrin, "Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Budaya Mutu di Sekolah: Studi Multikasus di SMAN Agung dan SMAI Kartini di Kota Kembang," *Disertasi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006.
- Atmodiwirio, Soebagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Bafadal, Ibrahim. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: dalam Kerangka Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- \_\_\_\_\_. *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasinya dalam Membina Professional Guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Blanchard, Kenneth et.al., *Leadership and The One Minute*, Terj. Agus Maulana, *Kepemimpinan dan Manajer Satu Menit: Meningkatkan Efektivitas Melalui Kepemimpinan Situasional*, Jakarta: Erlangga, 1992.
- Buchori, Mochtar. *Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan dalam Renungan*, Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press, 1994.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Chatib, Thoha. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Dirgantoro, Crown. *Manajemen Strategik: Konsep, Kasus dan Implementasi*, Grasindo: Jakarta, 2001.
- Danim, Sudarman. *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2003.
- Darto, "Implementasi Total Quality Management di SMK Ma'arif 1 Kroya dan SMK Muhammadiyah Sampang," *Tesis*, Purwokerto: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015.
- Data Dokumentasi MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari Karangmoncol Purbalingga pada Bulan Januari 2017.
- Data Dokumentasi MTs. Ma'arif NU 04 Tamansari Karangmoncol Purbalingga pada Bulan Februari 2017.
- Data Dokumentasi MTs. Ma'arif NU 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga pada bulan Maret 2017.
- Dimiyati dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Dirawat dkk., *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.



- Dirjen Dikdasmen, *Pengarahan Dirjen Dikdasmen tentang Pergeseran Paradigma Peningkatan Kualitas Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2000.
- Dubrin, A.J. *Leadership: Research Findings, Practices, and Skills*, Boston: Houghton Mifflin Company, 2001.
- Echols, John M. & Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Terj. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Engkoswara & Aan Komariyah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Faisal, Sanapiah. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, Malang: IKIP Malang, 1990.
- Fajar, A. Malik. *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, Jakarta: LP3NI, 1996.
- Ghaffar MS., *Dasar-dasar Administrasi dan Supervisi Pengajaran*, Jakarta: Angkasa Raya, 1992.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Ofset, 1981.
- Hadis, Abdul & Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- \_\_\_\_\_. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Harikoshi, Hiroko. *Kiai dan Perubahan Sosial*, Jakarta: P3M, 1987.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000.
- Jouch, Lawrence R & William F. Glucek, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*, terj. Oleh Murad & AR. Henry Sitanggang, Jakarta: Erlangga, 1998.
- Jurdi, Syarifudin. *Pemikiran Poitik Islam Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Karim, Muhammad. "Kepemimpinan Transformasional (Studi tentang Perilaku *Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation*, dan

- Individualized Consideration,” Tesis*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2009.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kaswardi, EM. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Keating, Charles J. *Kepemimpinan: Teori dan Pengembangannya*, Terj. A.M. Mangunhardjana, Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Khairuddin, MA., dkk., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP): Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Semarang: Madrasah Development Center (MDC) Pilar Media JATENG, 2007.
- Kisupriyoko, *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2007.
- Komariah, Aan & Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Kuncoro, Mudrajad. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Lazaruth, Soewadji. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994.
- Madhi, Jamal. *Menjadi Pemimpin yang Efektif dan Berpengaruh: Tinjauan Manajemen Kepemimpinan Islam*, Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2001.
- Mas’ud, Abdurrahman dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mu’ti, Abdul. *Teknis Penskoran dan Pemingkatan Hasil Akreditasi SMP/MTs*, Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, 2014.
- Muhaimin dkk., *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Malang: LKP2I Malang, 2009.

- \_\_\_\_\_. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- \_\_\_\_\_. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Mulyasa, E. *KBK: Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Rangka Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muslim, Imam Abi Hussein Ibnu Khajjaj Al-Qusyairy Al-Naisabury, *Shahih Muslim*; Syarkhi Al-Nawawi, Beirut: Dar Al-Kutub Al-Umiyyah, tt., Juz. IX.
- Narbuko, Cholid & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nasikhin, Durotun. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto." *Tesis*, Purwokerto: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015.
- Nasution, M.N. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.
- Nasution, S. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Aditya Bakti, 1991.
- Nata, Abudin. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Haji Masagung, 1998.
- \_\_\_\_\_. *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1993.

- Northouse, P.G. *Leadership: Theory and Practice*, New Delhi: Response Book, 2003.
- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Nursanti, Ririn. "Pola Peningkatan Akhlak Mulia Berbasis Total Quality Management di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto." *Tesis*, Purwokerto: Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015.
- Partanto, Pius A. & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Poerwadarmita, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Poster, Cyril. *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*, Jakarta: Lembaga Indonesia Adidaya, 2000.
- Prabowo, Sugeng Listyo. *Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah/Madrasah*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Priyanto, "Karakteristik Kepemimpinan Sekolah Islam (Studi Multikasus pada SMP al Irsyad al Islamiyyah, SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Ma'arif NU

- 1 Purwokerto).” *Tesis*, Purwokerto: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.
- Purwanto, M. Ngalim dkk., *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1991.
- Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Roestiyah, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, 1982.
- Rohani, M. Ahmad & Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Rohman, Arif. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009.
- Sahertian, Piet A. *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012.
- Shelton, Ken (Eds.), “A New Paradigm of Leadership,” Terj. OKA, *Paradigma Baru Kepemimpinan*, Jakarta: Alex Media Komputindo, 2002.
- Siagian, Sondang P. *Filsafat Administrasi*, Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1997.
- Sergiovanni, *The Principal Chip A Reflective Practice Perspective Fifth Edition*, Boston: Pearson, 2006.
- Soetopo, Hendyat dkk., *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Soetopo, Hendyat. *Kepemimpinan dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Subadi, Tjipto. *Inovasi Pendidikan*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2011.
- Sudjana, Nana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1991.

- Sudradjad, Hari. *Manajemen Peningkatan Mutu Bermasis Sekolah*, Bandung: Cipta Lekas Grafika, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.
- Sukanto, *Kepemimpinan Kiyai dalam Pesantren*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 1999.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dkk., *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Suprayogo, Imam. *Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an*, Malang: Aditya Media Bekerja Sama dengan UIN Malang Press, 2004.
- \_\_\_\_\_. *Reformulasi Visi dan Misi Pendidikan Islam*, Malang: STAIN Press, 1999.
- Suryadi, Ace. *Analisis Kebijakan Pendidikan: Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.
- Susilo, Madyo Eko. *Sekolah Unggul Berbasis Nilai: Studi Multikasus di SMA Negeri 1, SMA Regina Pacis, dan SMA Al Islam 1 Surakarta*, Sukoharjo: Bantara Press, 2003.
- Tjiptono, Fandy & Anastasia Diana, *TQM: Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini dkk., *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

Yukl, Gary. *Leadership on Organizations*, New York: Prentice Hall, 2002.

\_\_\_\_\_. *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Terj. Jusuf Udaya, Jakarta: Prenhallindo, 1998.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

